

Pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung di kawasan amahami kota bima

Sri Ernawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, NTB

Article info	Abstract
Corresponding author: Sri Ernawati sriernawati.stiebima@gmail.com	The research objective was to determine and analyze the effect of tourism attraction on visiting interest in the Amahami area. The sample in this study amounted to 100 people with research instruments using a questionnaire with a Likert scale. Questionnaire data testing used validity and reliability tests. Data analysis used simple linear regression test and hypothesis testing using t test. The results of the study indicate that tourist attraction has a positive and significant effect on visiting interest in the Amahami area of Bima City Keywords: Tourism attraction; visiting intention; traveler
	A b s t r a k Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung di kawasan Amahami. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala likert. Pengujian data kusioner menggunakan uji validitas dan Realibilitas. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menyatakan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung di kawasan Amahami Kota Bima Kata kunci: Daya tarik wisata; minat berkunjung; wisatawan

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kaya yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata yang tersebar dari Sabang sampai Merauke yang masing-masing kawasan memiliki keragaman dan kekayaan yang khas, yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata dunia. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi (Fajaria, 2020). Pariwisata merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Pariwisata menimbulkan *multiplier effect* (efek berganda) dapat menggerakkan industri dan menstimulasi investor untuk menanamkan modalnya pada sektor yang mendukung pariwisata (Arjana, 2016:157).

Pada masa sekarang ini, tidak dapat dipungkiri mengenai daya tarik wisata demikian memengaruhi dunia pariwisata, terutama pada destinasi wisata yang ditawarkan pada masyarakat luas. Suatu produk wisata memerlukan pengembangan yang tepat sasaran agar tercipta suatu destinasi wisata yang dikenal luas oleh masyarakat sebagai destinasi wisata yang mampu memuaskan selera wisata para wisatawan, baik secara domestic maupun mancanegara. Faktor lain yang dapat meningkatkan kunjungan wisata di suatu destinasi wisata adalah daya tarik wisata. Daya tarik wisata dapat mengurangi tingkat kejenuhan para wisatawan terhadap suatu destinasi wisata yang cenderung

statis pada suatu konsep yang membosankan, hal ini dapat mengakibatkan penurunan tingkat kunjungan wisatawan (Suwarti, 2014).

Daya tarik wisata merupakan unsur yang sangat penting dalam industri pariwisata. Semakin menarik daya tarik wisata yang dikembangkan di sebuah industri pariwisata. Penelitian tentang daya tarik berpengaruh terhadap minat berkunjung pernah diteliti sebelumnya oleh (Mauludin, 2017) yang menyatakan bahwa pengaruh dari Atraksi Wisata terhadap Minat Berkunjung memperoleh hasil persentase 32,8%. Hasil tersebut bernilai positif signifikan, yang artinya semakin baik atraksi wisata yang ada di daya tarik wisata, maka semakin meningkatkan pula minat berkunjung di Daya Tarik Wisata dan ditegas oleh (Widagdyo, 2017) yang menyatakan bahwa Ketertarikan wisatawan terhadap daya tarik wisata yang dimiliki minat berkunjung kawasan wisata berbasis budaya belum menjadi destinasi wisata unggulan didalam pengembangan industri kepariwisataan.

Kawasan Amahami menjadi salah satu objek wisata yang berada di Kota Bima, kawasan Amahami sering dijadikan tempat berkumpul anak muda Kota Bima maupun dari luar daerah seperti remaja Kabupaten Bima untuk mengisi waktu luang dan bersantai dengan komunitas maupun keluarga. Lokasi kawasan amahami sangat strategis karena termaksud objekwisata yang berada di jalur transportasi Propinsi sehingga memudahkan akses ke lokasi kawasan Amahami. Pada hari Minggu Kawasan ini rutin dipergunakan untuk area senam pagi, jalan santai bahkan dipergunakan sebagai tempat bersantai menikmati udara pagi di tepi pantai. Keramaian yang terdapat di kawasan Amahami mendatangkan peluang ekonomi bagi masyarakat untuk mencari nafkah sehingga banyak terlihat sekitar area kawasan Amahami orang-orang yang berjualan. Hal tersebut mampu meningkatkan kunjungan wisatawan di kawasan Amahami. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisa apakah daya tarik berpengaruh terhadap minat berkunjung di kawasan Amahami.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penentuan populasi disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu wisatawan yang pernah berkunjung pada kawasan wisata Amahami di Kota Bima. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dimana penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian seperti umur responden diatas 17 tahun karena dianggap mampu untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner dan pernah berkunjung di kawasan amahami. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala likert. Pengujian data kuesioner menggunakan uji validitas, dimana Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan signifikansi 95% dinyatakan valid dan uji rebiabilitas, dimana suatu variabel dikatakan reliabel (handal) jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,600. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : Minat Berkunjung

X : Daya Tarik Wisata

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

Untuk melihat pengaruh antar variable menggunakan uji t, kriteria pengambilan keputusan adalah (Ghozali, 2017).

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan ($\leq 0,05$), maka hipotesis nol ditolak, ini berarti bahwa secara parsial variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikan ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka hipotesis nol diterima, ini berarti secara parsial variabel independent tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent

Untuk menguji pengaruh antar variabel menggunakan SPSS (*Statistical Service Product Solutions*) versi 20.

Hasil dan diskusi

Pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan secara *online* karena kebijakan Pemerintah yang mengharuskan untuk berjaga jarak, pembagian kuesioner diserba ke beberapa grup whatsapp teman, keluarga, alumni, dan ke grup mahasiswa dengan catatan yang mengisi kuesioner yang pernah berkunjung di kawasan amahami, sehingga jawaban responden dapat langsung diperoleh pada saat penyebaran kuesioner. Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, umur, dan pekerjaan dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin	a. Perempuan	57	57
	b. Laki-laki	43	43
Umur	a. 17-25	68	68
	b. 26- 35	24	24
	c.> 35	8	8
Pekerjaan	a. ASN (Aparatur Negeri Sipil)	14	14
	b. Pegawai Swasta	9	9
	c. Wirausaha	6	6
	d. Mahasiswa	71	71

Keterangan n=100

Sumber: Data Primer diolah 2021

Dari data di atas terlihat jumlah responden sebanyak 100 orang, dimana menunjukkan bahwa dari kriteria jenis kelamin perolehan terbesar dari perempuan sebesar 57 %. Dari Umur kisaran 17-25 tahun yang terbanyak sebesar 68 % dan kriteria pekerjaan dari mahasiswa sebesar 71%.

Hasil pengukuran validitas instrumen penelitian ini tersaji pada tabel 2 berikut ini. Hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan kuesioner setiap variabel penelitian yang digunakan dinyatakan *valid* karena nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item	r. hit X	r. hit Y	r. tabel	keterangan
1	.739	.824	.196	Valid
2	.721	.762	.196	Valid
3	.568	.794	.196	Valid
4	.548	.665	.196	Valid
5	.789	.649	.196	Valid
6	.562	.626	.196	Valid
7	.795	.509	.196	Valid
8	.765	.675	.196	Valid

n=100 (df=n-2= 98)

Sumber: Data Primer diolah SPSS v. 20, 2021

Hasil uji reliabilitas terlihat pada Tabel 3 menunjuk-kan hasil pengujian reliabilitas dengan nilai *Cronbach's alpha* > 0,600. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan kuesioner pada setiap variabel di-nyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Daya Tarik Wisata	.835	Reliabel
Minat Berkunjung	.842	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah SPSS v. 20, 2021

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 20.00 *for Windows* untuk mengetahui pengaruh variabel Daya Tarik Wisata (X), terhadap Minat Berkunjung (Y) secara parsial. Hasil uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.789	2.175		6.801	.000
Daya Tarik Wisata	.602	.064	.691	9.451	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: Data Primer diolah SPSS v. 20, 2021

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:
 $Y = 14.789 + 0.602X$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 14.789 dapat diartikan apabila variabel Daya Tarik Wisata (X), dianggap nol, maka Minat Berkunjung (Y) akan sebesar 14.789.
- Nilai koefisien beta pada variabel Daya Tarik (X), sebesar 0.602 artinya setiap perubahan variabel Daya Tarik (X) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan Minat Berkunjung (Y) sebesar 0.602 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap.

Tabel 5 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.477	.471	2.54784

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik

Sumber : Data Primer diolah SPSS v. 20, 2021

Hasil uji *R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,477. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Berkunjung dipengaruhi oleh variabel Daya Tarik sebesar 47,7 % sedangkan sisanya sebesar 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil uji signifikan (uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.789	2.175		6.801	.000
Daya Tarik Wisata	.602	.064	.691	9.451	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: Data Primer diolah SPSS v. 20, 2021

Hasil statistik uji t untuk variabel daya tarik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9.451 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66039 ($9.451 > 1,66039$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa "Daya Tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung di kawasan Amahami. **Terbukti**" Hal ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh (Marpaung dan Sahla, 2017) menyatakan bahwa secara parsial masing-masing variabel bebasnya berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dimana untuk daya tarik t_{hitung} ($2,082 > t_{tabel}$

(1,99) dan $\text{sig} < 0,05$ yang berarti daya tarik berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Air Terjun Ponot Di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan hasil penelitian dapat dinyatakan daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung di kawasan Amahami. Daya tarik wisata kawasan Amahami telah memberikan sesuatu yang menarik, unik dan berbeda dari objek wisata lainnya yang membuat pengunjung merasa puas karena apa yang diharapkan sesuai dengan tempat tersebut

Daftar pustaka

- Arjana, I Gusti Bagus. (2016). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fajaria Novieta. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Akseibilitas, Harga, Fasilitas, dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Puro Mangkunegaran, Surakarta. *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Marpaung Halimatussaddiah dan Sahla Hilmiatus. (2017). Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Air Terjun Ponot di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu UNA*, 1151-1160.
- Mauludin Rivan. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 14(2), 57-67.
- Suwarti. (2014). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Pantai Cahaya Lumba-Lumba Kendal. *GEMAWISATA: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 11(1).
- Widagdyo Gilang Kurniawan. (2017). Pemasaran, Daya Tarik Ekowisata dan Minat Berkunjung Wisatawan. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(2), 261-276. E-ISSN: 2461-1182.